

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Secara terinci berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tentang Strategi Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas di SMA Negeri 1 Bilah Hilir dapat diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Persiapan penerapan sistem PJJ ke PTM terbatas pada masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 1 Bilah Hilir yaitu kepala sekolah meminta izin kepada wali murid untuk melaksanakan kembali pembelajaran tatap muka dengan mematuhi protokol kesehatan, selanjutnya sekolah membuat SOP PTM Terbatas. Kepala sekolah dalam melakukan persiapan penerapan pembelajaran selama covid-19 tidak terlalu memiliki kendala karena di daerah sekolah tersebut dampak penyebaran covid-19 masih rendah. Selanjutnya evaluasi yang dilakukan kepala sekolah yaitu merivisi kembali roster pembelajaran saat PJJ ke pembelajaran tatap muka terbatas
2. Faktor pendukung dalam pelaksanaan Pengaplikasian pembelajaran dari PJJ ke PTM terbatas di SMA Negeri 1 Bilah Hilir yaitu gadget untuk menunjang pembelajaran daring. Selain itu sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 1 Bilah Hilir juga sudah memadai, dan juga para pendidik tidak terlalu mengalami kesulitan dalam pembelajaran daring jika menggunakan aplikasi pembelajaran contohnya para guru menggunakan beberapa media pembelajaran misalnya google classroom, google meet dan zoom meeting.
3. faktor penghambat dalam pelaksanaan pengaplikasian pembelajaran dari PJJ ke PTM terbatas pada masa covid-19 Di SMA Negeri 1 Bilah Hilir yaitu koneksi internet yang kurang stabil, karena tidak semua siswa tinggal di daerah yang memiliki koneksi internet yang bagus. Sehingga para guru mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi. Sedangkan saat PTM terbatas diberlakukan para siswa mulai malas datang ke sekolah karena waktu pelajaran yang berbeda dari sebelumnya, pada saat PTM Terbatas siswa tidak setiap hari datang ke sekolah sehingga sebagian siswa memilih bekerja dan mulai jarang datang ke sekolah.

4. Efektivitas strategi pembelajaran yang dibuat kepala sekolah pada PTM Terbatas masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 1 Bilah Hilir yaitu mengikuti surat edaran dari dinas pendidikan yaitu siswa yang datang ke sekolah hanya 50% . Sekolah menerapkan sistem masuk para siswa dengan sistem AB-AB maksudnya adalah siswa yang hadir ke sekolah dalam satu kelas dibagi menjadi dua hari seperti 18 orang di hari senin dan 18 orang di hari selasa, begitu seterusnya sehingga para siswa hanya 3 kali datang ke sekolah dalam seminggu.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tentang Strategi Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas Pada Era New Normal Di SMA Negeri 1 Bilah Hilir menyarankan :

1. Kepala sekolah sebaiknya mengadakan simulasi percobaan PTM Terbatas sebelum membuka kembali sekolah di masa pandemi, agar para siswa dapat memahami dan dapat aktif kembali belajar meskipun waktu pembelajaran di sekolah tidak berlangsung setiap hari.
2. Kepada guru di SMA Negeri 1 Bilah Hilir diharapkan terus meningkatkan kinerja dan pengetahuan tentang model pembelajaran menggunakan aplikasi pembelajaran yang menarik agar para siswa tidak bosan dalam melaksanakan pembelajaran baik secara online maupun offline dan juga selalu ikut dalam pelatihan tentang model pembelajaran yang selalu mengalami perubahan, agar para guru dapat memberikan model pembelajaran yang menarik kepada siswa.